

Vol. 20, No. 3 Juli 2014

ISSN 0854-4263

INDONESIAN JOURNAL OF
**Clinical Pathology and
Medical Laboratory**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

IJCP & ML (Maj. Pat. Klin. Indonesia & Lab. Med.)	Vol. 20	No. 3	Hal. 171-261	Surabaya Juli 2014	ISSN 0854-4263
---	---------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

Diterbitkan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Indonesia

Published by Indonesian Association of Clinical Pathologists

Terakreditasi No: 66b/DIKTI/KEP/2011, Tanggal 9 September 2011

Table of Contents

No.	Title	Page
1	(Fibrin Monomer Level and Infarct Size in Acute Ischemic Stroke)	171 - 175
2	(St2 in Acute Myocardial Infarction)	176 - 179
3	(Aerobic Bacteria and Pathogenic in Neonatal Intensive Care Unit)	180 - 182
4	(Serum Procalcitonin, Crp and Presepsin in SIRS)	183 - 191
5	((Carcinoembryonic Antigen (Cea) in Colorectal Cancer))	192 - 196
6	(Optimization Attempt on Platelet Rich Plasma Preparation for Stem Cell Therapy)	197 - 200
7	(Correlation Between Nitric Oxide Levels and Histopathology Scores During Endotoxemia)	201 - 204
8	(Interleukin-8 Levels In Breast Cancer)	205 - 209
9	(Apoptosis Related Protein in Acute Lymphoblastic Leukemia)	210 - 215
10	(Fungus on Instruments in the Neonatal Intensive Care Unit)	216 - 218
11	(Centella Asiatica Extract the Original Bali Increase Tumor Necrosis Factor Alpha (Tnf-a) Secretion on Mice Infected By Salmonella typhi)	219 - 223
12	(Storing Time of Thrombocyte on Platelets Count in its Concentrates)	224 - 226
13	(Serum Uric Acid and Metabolic Syndrome Component)	227 - 232
14	(Hospital Acquired Pneumonia Onset and Bacteremia)	233 - 237
15	(Tsh Level in Multidrug Resistance Tuberculosis Related to Ethionamid)	238 - 241
16	(Erythrocyte Deformation in Glomerulonephritis)	242 - 248
17	(Discrepancy of Blood Group ABO in Auto Immune Haemolytic)	249 - 252
18	(Knowledge Management on Patient Safety)	253 - 259

(Centella Asiatica Extract the Original Bali Increase Tumor Necrosis Factor Alpha (Tnf-a) Secretion on Mice Infected By Salmonella typhi)

Sari Centella Asiatica Asli Bali Meningkatkan Sekresi Tumour Necrosis Factor Alpha (Tnf-a) pada Mencit yang Diinfeksi Salmonella typhi

1. I Nyoman Wande --> Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / wande_nyoman@yahoo.com
2. Sianny Herawati --> Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / wande_nyoman@yahoo.com
3. Ida Ayu Alit Widhiartini --> Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / wande_nyoman@yahoo.com
4. I Wayan Putu Sutirta Yasa --> Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / wande_nyoman@yahoo.com
5. Tjokorda Gede Oka --> Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / wande_nyoman@yahoo.com
6. Ni Made Linawati --> Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / wande_nyoman@yahoo.com

Abstract

Tumor Necrosis factor alpha (TNF- α ;) adalah sitokin yang dihasilkan oleh makrofag dan sel berinti satu yang lain, sebagai antibakteri yang baik melawan Salmonella Spp., khususnya Salmonella typhi. Centella asiatica adalah obat pilihan pengganti tertentu yang diperkirakan berperan sebagai imunostimulan bagi pasien demam tifoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan sari Centella asiatica tumbuhan asli Bali sebagai imunostimulan dengan membandingkannya di mencit yang diinfeksi Salmonella typhi tanpa diberikan sari ditinjau dari sekresi TNF- α ;. Penelitian ini merupakan percobaan laboratorik dengan rancangan post test only with control group design. Jumlah keseluruhan mencit sebagai subjek penelitian sebanyak 20 ekor, yang dibagi menjadi empat kelompok. Kelompok pertama diberikan sari Centella asiatica 75 mg/20 g bb (0,5 cc) dan kelompok kedua tidak diberi selama empat (4) minggu. Kedua kelompok dimasukkan kuman S.typhi lewat rongga mulut sebanyak 106/mL pada minggu kedua. Kelompok ketiga diberikan tiamfenikol ditambah sari Centella asiatica 75 mg/20g bb (0,5 cc) dan kelompok keempat hanya diberikan tiamfenikol masing-masing selama empat minggu. Kedua kelompok dimasukkan kuman S.typhi lewat rongga mulut sebanyak 106/mL pada hari pertama perlakuan. Semua kelompok diterminasi pada minggu keempat dan diperiksa kadar TNF- α ; dengan ELISA dan kultur empedu. Rerata kadar TNF- α ; di setiap kelompok (1–4) yaitu 86,10 \pm 2,67 pg/mL; 32,81 \pm 11,33 pg/mL; 35,87 \pm 3,90 pg/mL dan 19,21 \pm 2,19 pg/mL. Berdasarkan pemeriksaan kultur empedu menunjukkan biakan positif di kelompok pertama dan kedua, sedangkan yang ketiga dan keempat menunjukkan benihan negatif. Hasil uji statistik dengan analisis Oneway ANOVA di kadar TNF- α ; menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara kelompok pertama dan kedua ($p < 0,05$), sedangkan antara kelompok ketiga dan keempat juga menunjukkan ada perbedaan yang berarti ($p < 0,05$). Didasari telitian ini, dapat disimpulkan terjadi peningkatan kadar TNF- α ; di mencit dengan infeksi Salmonella typhi yang diberikan sari Centella asiatica.

Keyword : Centella, asiatica, extract, the, original, bali, salmonella, typhi, tumour, necrosis, factor, alpha, (TNF- $\hat{1}\pm$), mice,

Daftar Pustaka :

1. **Widodo D, (2007).** Demam Tifoid. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI